

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini tentang hubungan resiliensi dan motivasi belajar dengan gejala kecemasan pada siswa SMK di masa pandemi covid-19, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis yang pertama diketahui bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara resiliensi dengan gejala kecemasan pada siswa SMK Negeri 9 Kota Tangerang sebesar $-0,478$ dengan taraf signifikansi $0,003$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi resiliensi yang dimiliki siswa maka akan semakin rendah gejala kecemasan yang dimiliki oleh siswa, sebaliknya semakin rendah resiliensi yang dimiliki siswa maka semakin tinggi gejala kecemasan yang dimiliki oleh siswa SMKN 9 Kota Tangerang.
2. Hasil pengujian hipotesis yang kedua diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan gejala kecemasan pada siswa SMK Negeri 9 Kota Tangerang sebesar $0,296$ dengan taraf signifikansi $0,040$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar pada siswa maka semakin rendah gejala kecemasan yang dimiliki oleh siswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar pada siswa maka semakin tinggi gejala kecemasan yang dimiliki oleh siswa.

3. Hasil pengujian hipotesis yang ketiga diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara resiliensi dan motivasi belajar dengan gejala kecemasan pada siswa SMK Negeri 9 Kota Tangerang. Koefisien korelasi regresi antara motivasi belajar dengan gejala kecemasan sebesar 0,296 dengan taraf signifikansi 0,040 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi resiliensi dan motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 9 Kota Tangerang, maka semakin rendah gejala kecemasan pada siswa SMK Negeri 9 Kota Tangerang. Sebaliknya, semakin rendah resiliensi dan motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 9 Kota Tangerang, maka semakin tinggi gejala kecemasan pada siswa SMK Negeri 9 Kota Tangerang.

Hasil analisis penelitian ini diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,077 yang menunjukkan bahwa variabel resiliensi dan motivasi belajar memiliki kontribusi sebesar 7,7% terhadap gejala kecemasan dan sebanyak 92,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan pada siswa SMK Negeri 9 Kota Tangerang diharapkan dapat meningkatkan serta mempertahankan resiliensi dan motivasi belajar yang ada pada setiap

diri masing-masing individu. Dengan cara mampu berpikir positif, tidak mudah khawatir dan cemas akan masalah yang ada. Sehingga diharapkan gejala kecemasan yang terjadi pada siswa dapat berkurang dan siswa mampu bertahan dalam situasi yang menekan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi atau perbandingan bagi yang berminat melakukan penelitian sejenis, melakukan penelitian untuk dapat memperdalam variabel ini lebih lanjut atau menggantinya dengan variabel lain seperti well being, kecerdasan dan kepriadian, karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang biasa digunakan sebagai variabel bebas. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak data deskriptif dengan menambahkan usia, jenis kelamin dan tingkat kelas pada siswa.